

**DAMPAK BELANJA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENDUDUK  
PERKOTAAN, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN POLUSI TERHADAP  
ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA MINT (MEKSIKO,  
INDONESIA, NIGERIA DAN TURKI)**



Skripsi Oleh:

**Rakhmi Utami**

**01021182025028**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**DAMPAK BELANJA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENDUDUK  
PERKOTAAN, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN POLUSI TERHADAP  
ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA MINT (MEKSIKO,  
INDONESIA, NIGERIA DAN TURKI)**



Skripsi Oleh:

**Rakhmi Utami**

**01021182025028**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF**  
**DAMPAK BELANJA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENDUDUK**  
**PERKOTAAN, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN POLUSI TERHADAP**  
**ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA MINT (MEKSIKO,**  
**INDONESIA, NIGERIA DAN TURKI)**

Disusun Oleh:

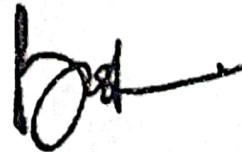
Nama : Rakhmi Utami  
NIM : 01021182025028  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 22 Februari 2024



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**  
**DAMPAK BELANJA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENDUDUK**  
**PERKOTAAN, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN POLUSI TERHADAP**  
**ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA MINT (MEKSIKO,**  
**INDONESIA, NIGERIA DAN TURKI)**

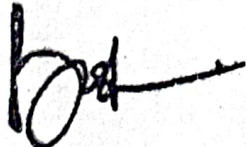
Disusun Oleh:

Nama : Rakhmi Utami  
NIM : 01021182025028  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 24 April 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Dosen Penguji



Dr. Sukanto, S.E., M.Si  
NIP. 197403252009121001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

**ASLI**  
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-5-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rakhmi Utami  
NIM : 01021182025028  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Dampak Belanja Kesehatan dan Pendidikan, Penduduk Perkotaan, Pendapatan Per Kapita, dan Polusi terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT (Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki)

Pembimbing : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

Tanggal ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri, dalam skripsi tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 24 April 2024

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
16-5-2024  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Rakhmi Utami

01021182025028

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Dampak Belanja kesehatan, Belanja Pendidikan, Penduduk Perkotaan, Pendapatan per Kapita, dan Polusi Terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT (Meksiko, Indonesia, Nigeria, dan Turki)”** sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membimbing dan mendukung selama proses penyelesaian skripsi, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat menjadi acuan untuk penulis dalam menulis laporan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Indralaya, April 2024

Penulis



Rakhmi Utami

01021182025028

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan nikmat sehingga Saya mampu menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira penulis ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak Samsudi dan Ibu Nurnita Sukesti yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama perkuliahan sampai dengan sekarang.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan dan dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.

7. Mbak Iin selaku Administrator Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.

Indaralaya, April 2024



Rakhmi Utami

01021182025028



## ABSTRAK

### DAMPAK BELANJA KESEHATAN DAN PENDIDIKAN, PENDUDUK PERKOTAAN, PENDAPATAN PER KAPITA, DAN POLUSI TERHADAP ANGKA HARAPAN HIDUP DI NEGARA MINT (MEKSIKO, INDONESIA, NIGERIA DAN TURKI)

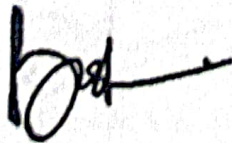
Oleh:

Rakhmi Utami; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan mempelajari dampak jangka pendek dan jangka panjang dari belanja kesehatan dan pendidikan, pendapatan per kapita, penduduk perkotaan, dan polusi terhadap angka harapan hidup di negara Meksiko, Indonesia, Nigeria, dan Turki (MINT). Penelitian ini menggunakan data sekunder dari *World Indicator Development* tahun 2000–2020. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek belanja kesehatan, pendidikan, penduduk perkotaan, dan pendapatan per kapita tidak memiliki dampak terhadap angka harapan hidup namun polusi memiliki dampak pada periode  $t$  terhadap angka harapan hidup. Sebaliknya, dalam jangka panjang terdapat dampak yang signifikan dan positif pada belanja kesehatan, penduduk perkotaan dan pendapatan per kapita terhadap angka harapan hidup. Begitupun dengan belanja pendidikan dan polusi memiliki dampak yang signifikan tetapi berhubungan negatif terhadap angka harapan hidup di negara MINT.

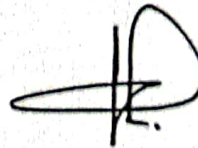
**Kata Kunci:** angka harapan hidup; belanja kesehatan; belanja pendidikan; pendapatan per kapita; polusi; urbanisasi,

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## ABSTRACT

### **THE IMPACT OF HEALTH AND EDUCATION EXPENDITURE, URBAN POPULATION, PER CAPITA INCOME, AND POLLUTION ON LIFE EXPECTANCY IN MINT COUNTRIES (MEXICO, INDONESIA, NIGERIA AND TURKEY)**

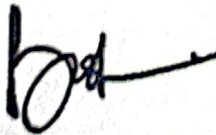
By:

**Rakhmi Utami; Abdul Bashir**

*The purpose of this study is to examine the short- and long-term effects on life expectancy in Mexico, Indonesia, Nigeria, and Turkey (MINT) of spending on health and education, urban population, per capita income, and pollution. Panel data and time series covering the years 2000–2020 are the types of secondary data used in this study. The World Indicator Development from 2000 to 2020 is where the data came from. This study used Autoregressive Distributed Lag (ARDL) as its analysis approach. The results of this study indicate that in the short-term health expenditure, education, urban population, and income per capita have no impact on life expectancy but pollution has an impact in period  $t$  on life expectancy. In contrast, in the long run, there is a significant and positive effect of health expenditure, urban population, and income per capita on life expectancy. Likewise, education expenditure and pollution significantly but negatively impact life expectancy in MINT countries.*

**Keywords:** *Life expectancy; health spending; education spending; income per capita; pollution; urbanization*

Dosen Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP. 198506122023211021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP.197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Rakhmi Utami
	NIM	01021182025028
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 14 Maret 2002
	Alamat	Jl. Melati 1 No. 28 Kel. Sialang Kec. Sako, Palembang
	Handphone	089628291646
AGAMA	Islam	
JENIS KELAMIN	Perempuan	
KEWARGANEGARAAN	Indonesia (WNI)	
TINGGI BADAN	159 cm	
BERAT BADAN	48 kg	
EMAIL	rakhmiamik@gmail.com	
<b>RIWAYAT PENDIDIKAN</b>		
2008-2014	SD Negeri 117 Palembang	
2014-2017	SMP Negeri 14 Palembang	
2017-2020	SMA YPI Tunas Bangsa Palembang	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	6
1.3    Tujuan Penelitian.....	7
1.4    Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1    Manfaat Akademis .....	7
1.4.2    Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>8</b>
2.1    Landasan Teori .....	8
2.1.1    Teori <i>Human Capital</i> .....	8
2.1.2    Teori Pengeluaran .....	10

2.2	Landasan Konsep .....	12
2.2.1	Konsep Angka Harapan Hidup .....	12
2.2.2	Konsep Pengeluaran Kesehatan dan Pendidikan .....	13
2.2.3	Konsep Pendapatan per Kapita .....	15
2.2.4	Konsep Urbanisasi .....	17
2.2.5	Konsep Polusi .....	18
2.3	Penelitian Terdahulu.....	19
2.4	Kerangka Pikir.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>24</b>
3.1	Ruang Lingkup Penelitian .....	24
3.2	Jenis dan Sumber Data .....	24
3.3	Teknik Analisis.....	24
3.3.1	Statistik Deskriptif .....	27
3.3.2	Uji Stasioneritas .....	28
3.3.3	Uji Lag Optimum .....	28
3.3.4	Uji Kointegrasi .....	29
3.4	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>32</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	32
4.2.1	Perkembangan Belanja Kesehatan Negara MINT .....	33
4.2.2	Perkembangan Belanja Pendidikan Negara MINT .....	35
4.2.3	Perkembangan Pendapatan per Kapita Negara MINT .....	37
4.2.4	Perkembangan Penduduk Perkotaan Negara MINT .....	39
4.2.5	Perkembangan Polusi Negara MINT .....	40
4.2.6	Perkembangan Angka Harapan Hidup Negara MINT .....	42

4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Deskriptif Statistik .....	43
4.2.2	Uji Unit Akar .....	44
4.2.3	Penentuan Lag Optimum.....	46
4.2.4	Uji Kointegrasi .....	46
4.2.5	Hasil Estimasi Panel ARDL.....	47
4.3	Pembahasan .....	52
4.3.1	Dampak Belanja pada Kesehatan terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT.....	52
4.3.2	Dampak Belanja pada Pendidikan terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT.....	54
4.3.3	Dampak Penduduk Perkotaan terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT.....	55
4.3.4	Dampak Pendapatan per Kapita terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT.....	57
4.3.5	Dampak Polusi terhadap Angka Harapan Hidup di Negara MINT	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>61</b>
5.1	Kesimpulan.....	61
5.2	Saran .....	62
<b>Daftar Pustaka.....</b>		<b>63</b>
<b>Lampiran .....</b>		<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Perbandingan Angka Harapan Hidup (LE), Belanja Kesehatan (HE), Belanja Pendidikan (EDU EXP), GDP Per Kapita, Penduduk Perkotaan dan Polusi Pada Tahun 2000 dan 2020 di Negara MINT .....	5
Tabel 4.1 Hasil Deskriptif Statistik .....	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Unit Akar .....	45
Tabel 4.3 Pendroni's Cointegration Test .....	47
Tabel 4.4 Koefisien Jangka Pendek ARDL .....	48
Tabel 4.5 Koefisien Jangka Panjang ARDL .....	50

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 4. 1 Peta Negara MINT .....	32
Gambar 4.2 Perkembangan Belanja Kesehatan per Kapita Negara MINT .....	34
Gambar 4. 3 Perkembangan Belanja Pendidikan Negara MINT .....	36
Gambar 4. 4 Perkembangan Pendapatan per Kapita Negara MINT .....	38
Gambar 4. 5 Perkembangan Penduduk Perkotaan di Negara MINT .....	39
Gambar 4. 6 Perkembangan Emisi Karbon Dioksida (CO <sub>2</sub> ) di Negara MINT .....	41
Gambar 4. 7 Perkembangan Angka Harapan Hidup di Negara MINT .....	42
Gambar 4. 8 Penentuan Lag Optimum.....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Negara-Negara MINT .....	75
Lampiran 2 Deskriptif Statistik .....	77
Lampiran 3 Uji Unit Akar .....	78
Lampiran 4 Penentuan Lag Optimum .....	87
Lampiran 5 Pedroni Residual Cointegration Test .....	88
Lampiran 6 Hasil Estimasi ARDL .....	89

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sebagai indikator penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan tujuan SDGs yakni pada kehidupan yang sehat dan sejahtera yang ditandai pada angka harapan hidup (*life expectancy*). Kehidupan panjang dan sehat digambarkan pada tingkat harapan hidup. Negara-negara di dunia telah mengalami banyak sekali tantangan kesehatan masyarakat yang mengancam kesejahteraan. Saat pandemi Covid-19 telah menimbulkan korban jiwa yang sangat besar, tidak hanya kehilangan nyawa melainkan juga adanya kerusakan jangka panjang pada ekonomi dan kehidupan masyarakat. Pada tahun 2020, 85 persen negara mengalami penurunan pendapatan per kapita dan 70 persen negara dan wilayah mengalami penurunan angka harapan hidup saat lahir (UNDP, 2022).

Kelangsungan hidup anak merupakan hal penting bagi perkembangan manusia selain itu sebagai salah satu pendorong utama peningkatan harapan hidup global selama 75 tahun terakhir. Angka harapan hidup saat lahir secara global meningkat dari tahun 46,5 tahun yakni pada tahun 1960 menjadi sekitar 73,0 tahun pada tahun 2019 meskipun terjadi kemunduran yang disebabkan oleh pandemi Covid-19, berdasarkan laporan *World Health Organization* angka tersebut akan terus meningkat mencapai 77,0 tahun pada tahun 2048 (WHO, 2023).

Adanya kemajuan perekonomian yang disertai dengan sentralisasi ekonomi berada pada daerah perkotaan sehingga banyak masyarakat melakukan perpindahan

ke daerah perkotaan. Hal ini sering disebut dengan urbanisasi yang merupakan proses perpindahan penduduk pedesaan menjadi penduduk perkotaan. Perpindahan masyarakat ini dipicu oleh keadaan ekonomi dan sosial. hal ini tentunya berdampak pada bertambahnya jumlah penduduk perkotaan. Adanya peningkatan jumlah penduduk perkotaan dan tingkat urbanisasi maka permintaan pada layanan kesehatan akan meningkat karena urbanisasi telah menyebabkan peningkatan standar hidup (Zhang *et al.*, 2023).

Selain itu, adanya ketimpangan pendistribusian pendapatan yang berdampak pada harapan hidup masyarakat. Pendapatan per kapita dapat mendorong peningkatan harapan hidup dimana masyarakat dengan pendapatan yang baik tentunya bisa mengakses fasilitas kesehatan sehingga masyarakat dapat meningkatkan harapan hidup mereka (Liu & Zhong, 2022). Pendapatan yang tinggi di negara-negara kelompok G7 menyebabkan peningkatan angka harapan hidup (Shafi & Fatima, 2019). Negara-negara yang berpenghasilan tinggi biasanya memiliki tingkat harapan hidup yang lebih lama dibandingkan dengan negara berpenghasilan rendah. Peningkatan PDB per kapita dapat menyebabkan penurunan angka kematian adanya terjadi pertumbuhan penduduk yang lebih tinggi (Murthy, Shaari, Mariadas, *et al.*, 2021).

Masalah ini kian kompleks ketika konsumsi energi ditingkatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat berdampak buruk pada angka harapan hidup (Murthy, Shaari, Mariadas, *et al.*, 2021). Aktivitas perekonomian yang semakin meningkat dimana aktivitas ini belum terlepas dari energi listrik dan penggunaan bahan bakar fosil yang digunakan untuk menjalankan kegiatan

produksi, distribusi bahkan konsumsi. Energi merupakan komponen yang paling banyak dan sangat diperlukan untuk kegiatan ekonomi di semua negara (Mahmoodi, 2017).

Peningkatan penggunaan energi yang semakin tinggi menunjukkan bahwa sektor industri mengalami peningkatan, sehingga diharapkan dengan adanya peningkatan di industri mampu meningkatkan perekonomian. Namun, di sisi lain menimbulkan degradasi lingkungan akibat aktivitas ekonomi tinggi yang disebabkan oleh industri (Indraswari & Hayati, 2016). Ketergantungan ini membawa efek buruk bagi lingkungan dan kehidupan manusia. Penggunaan energi dapat menurunkan angka tingkat harapan hidup karena adanya degradasi lingkungan sehingga perlu kebijakan ekonomi sebagai upaya meningkatkan angka harapan hidup dengan mengarahkan pada kebijakan energi dan keuangan (Wang *et al.*, 2020).

Penggunaan energi yang berlebihan, terutama energi yang tidak terbarukan seperti energi fosil yang membuat adanya perubahan iklim secara global dan menaikkan suhu di bumi (*global warming*). Semua orang dapat terkena terpengaruh oleh perubahan iklim. Berdasarkan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) dalam laporannya menyatakan, pemanasan global disebabkan oleh kegiatan manusia, terutama sebagai akibat dari emisi gas rumah kaca dan peningkatan suhu permukaan sebesar 1,1°C di atas suhu tahun 1950-1900 pada tahun 2011-2020. Peningkatan emisi gas rumah kaca akan terus meningkat dengan kontribusi yang ditimbulkan dari penggunaan energi yang tak terbarukan, penggunaan lahan dan

perubahan lahan, gaya hidup dan pola konsumsi dan produksi antar wilayah, antar dan dalam negara dan antar individu (IPCC, 2023).

Saat terjadi peningkatan emisi dampak yang ditimbulkan yakni tercemarnya dan rusaknya lingkungan, dengan lingkungan yang tidak sehat maka akan meningkatkan resiko penyakit yang akan dihadapi oleh masyarakat. Sebagai pelaksana pembangunan, pemerintah harus memprioritaskan mengenai kesehatan. Pemerintah memiliki peran yang berbeda di setiap negara, tetapi seperti yang disimpulkan oleh *World Health Organization* bahwa pengelolaan kesejahteraan penduduk yang cermat dan bertanggung jawab adalah inti dari pemerintahan yang baik. Pemerintah perlu untuk mengalokasikan dana yang cukup untuk sektor kesehatan untuk meningkatkan angka harapan hidup. Belanja untuk sektor kesehatan masing-masing negara itu berbeda-beda, hal ini dikarenakan adanya kebijakan negara yang bersangkutan. Todaro, M., P & Stephen, C. (2012) menyebutkan bahwa kesehatan dan pendidikan merupakan prasyarat untuk meningkatkan produktivitas. Menjamin kualitas hidup penduduk dapat meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Modibbo & Saidu, 2020).

Pengelompokkan negara yang diperkenalkan oleh Jim O'Neill yang mengacu pada negara-negara yang berpotensi mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang pesat. Pengelompokkan ini terdiri dari negara Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki atau yang dikenal dengan negara MINT. Negara MINT telah diidentifikasi sebagai raksasa ekonomi baru terlepas dari sejarah, budaya dan geopolitik yang beragam karena negara ini memiliki potensi besar dalam bidang sumber daya dan alam (Durotoye, 2014).

**Tabel 1 1 Perbandingan Angka Harapan Hidup (LE), Belanja Kesehatan (HE), Belanja Pendidikan (EDU EXP), GDP Per Kapita, Penduduk Perkotaan dan Polusi Pada Tahun 2000 dan 2020 di Negara MINT**

Pembanding	Tahun	Meksiko	Indonesia	Nigeria	Turki
LE (tahun)	2000	73,57	66,43	47,19	71,86
	<b>2020</b>	<b>70,13</b>	<b>68,81</b>	<b>52,89</b>	<b>75,85</b>
HE (US\$)	2000	145,51	4,61	3,23	121,37
	<b>2020</b>	<b>284,78</b>	<b>73,19</b>	<b>10,44</b>	<b>311,63</b>
EDU EXP (US\$)	2000	28.482.300.000	235.1729.534	538.055.760,1	5.903.987.627
	<b>2020</b>	<b>47.071.652.859</b>	<b>33.665.050.939</b>	<b>3.544.500.000</b>	<b>27.005.188.617</b>
GDP per Kapita (US\$)	2000	8.954,82	1.845,23	1462,54	6.454,57
	<b>2020</b>	<b>9.147,07</b>	<b>3.780,12</b>	<b>2401,18</b>	<b>12.072,40</b>
Urbanisasi (jiwa)	2000	73.132.993	89.914.698	42.801.631	41.507.751
	<b>2020</b>	<b>101.719.689</b>	<b>153.983.073</b>	<b>108.242.753</b>	<b>64.031.267</b>
CO2 (KT)	2000	379.176	280.635,7	97.215,1	216.396,5
	<b>2020</b>	<b>383.131,4</b>	<b>563.197</b>	<b>111.978,1</b>	<b>407.406,2</b>

Sumber: *World Development Indicators* (data diolah)

Tabel 1.1 memperlihatkan bahwa angka harapan hidup di negara Indonesia, Nigeria dan Turki mengalami peningkatan sejak tahun 2000, berbeda dengan negara Meksiko yang mengalami penurunan yang cukup signifikan. Pada pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan pada negara MINT menunjukkan peningkatan yang pesat sampai 2020, ini menunjukkan bahwa pemerintah berperan dalam meningkatkan kesehatan masyarakat begitu pula dengan pengeluaran pemerintah pada pendidikan (World Bank, 2020c); ((World Bank, 2020a). Selanjutnya pada pendapatan per kapita masyarakat negara MINT sejak tahun 2000 mengalami peningkatan yang signifikan sampai dengan 2020 (World Bank, 2020d). Penduduk yang melakukan perpindahan dari desa ke kota di negara MINT yang kian bertambah hingga 2020 (World Bank, 2020e). Lalu, dengan adanya percepatan

perekonomian dan pembangunan, ini menyebabkan peningkatan emisi CO<sub>2</sub> pada negara MINT dari tahun 2000 hingga 2020 (World Bank, 2020b).

Angka harapan hidup dapat dipengaruhi dari segi lingkungan dan ekonomi. Pada segi ekonomi, indikator seperti pendapatan per kapita, belanja kesehatan dan pendidikan memiliki efek positif terhadap angka harapan hidup. Pada segi lingkungan, indikator seperti urbanisasi, pertumbuhan penduduk dan tingkat kelahiran yang memiliki efek positif terhadap angka harapan hidup (Azam *et al.*, 2023). Negara di Eropa, pendapatan per kapita yang diikuti pengeluaran publik untuk perlindungan lingkungan dan sosial memiliki relevansi dan dampak paling tinggi dalam menjelaskan angka harapan hidup saat lahir (Antonio *et al.*, 2020). Oleh karena itu, dilakukan penelitian dengan maksud untuk mengidentifikasi dampak variabel independen antara lain belanja pada kesehatan dan pendidikan, pendapatan per kapita, penduduk perkotaan, dan polusi terhadap variabel dependen yakni angka harapan hidup di negara Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki (MINT).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penjelasan sebelumnya, dapat dirumuskan pada penelitian ini tentang dampak belanja kesehatan dan pendidikan, pendapatan per kapita, penduduk perkotaan, polusi terhadap harapan hidup di negara Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki (MINT).

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis mengenai dampak belanja kesehatan dan pendidikan, pendapatan per kapita, penduduk perkotaan, polusi terhadap angka harapan hidup di negara MINT (Meksiko, Indonesia, Nigeria dan Turki).

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Pada penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi tambahan dalam mengetahui dampak belanja pada kesehatan dan pendidikan, penduduk perkotaan, pendapatan per kapita, dan polusi terhadap harapan hidup.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian bermanfaat sebagai acuan untuk menentukan kebijakan berkaitan dalam upaya meningkatkan harapan hidup dengan memperhatikan dampak belanja pada kesehatan dan pendidikan, penduduk perkotaan, pendapatan per kapita, dan polusi terhadap harapan hidup sebagai langkah untuk meningkatkan produktivitas sehingga tercapainya pembangunan yang berkelanjutan



## Daftar Pustaka

- Abidin, J., & Artauli Hasibuan, F. (2019). Pengaruh Dampak Pencemaran Udara Terhadap Kesehatan Untuk Menambah Pemahaman Masyarakat Awam Tentang Bahaya Dari Polusi Udara. In *Prosiding SNFUR-4*.
- Adebayo, T. S., Awosusi, A. A., & Adeshola, I. (2020). Determinants of CO<sub>2</sub> Emissions in Emerging Markets: An Empirical Evidence from MINT Economies. *International Journal of Renewable Energy Development*, 9(3), 411–422. <https://doi.org/10.14710/ijred.2020.31321>
- Agudelo-Botero, M., Dávila-Cervantes, C. A., Velasco-Calderón, O., & Giraldo-Rodríguez, L. (2023). Divergences and Gaps in Life Expectancy and Health-Adjusted Life Expectancy in Mexico: Contribution Analysis of the Global Burden of Disease Study 2019. *PLoS ONE*, 18(11 November). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0293881>
- Ali, A., & Ahmad, K. (2014). The Impact of Socio-Economic Factors on Life Expectancy in Sultanate of Oman : An Empirical Analysis The Impact of Socio-Economic Factors on Life Expectancy in Sultanate of Oman : An Empirical Analysis. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 22(2), 218–224. <https://doi.org/10.5829/idosi.mejsr.2014.22.02.21847>
- Amuka, J. I., Asogwa, F. O., Ugwuanyi, R. O., Omeje, A. N., & Onyechi, T. (2018). Climate Change and Life Expectancy in a Developing Country: Evidence from Greenhouse Gas (CO<sub>2</sub>) Emission in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 8(4), 113–119. <http://www.econjournals.com>

- Anokwuru, G., & Chindinma, C. (2024). Public Health Expenditure and Maternal Mortality in Nigeria. *European Journal of Public Health Studies*, 7(1), 15–32. <https://doi.org/10.46827/ejphs.v7i1.165>
- Antonio, P., Rueda, N., & Rambaud, S. C. (2020). Life Expectancy at Birth in Europe: An Econometric Approach Based on Random Forests Methodology. *Sustainability*, 12(1), 413.
- Ardianti, A. V., Wibisono, S., & Jumiati, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Angka Harapan Hidup di Kabupaten Jember. *Artikel Ilmiah Mahasiswa, Jurusan IESP Fakultas Ekonomi Universitas Jember, Jawa Timur*.
- Arthur, E., & Oaikhenan, H. E. (2017). The Effects of Health Expenditure on Health Outcomes in Sub-Saharan Africa (SSA). *African Development Review*, 29(3), 524–536. <https://doi.org/10.1111/1467-8268.12287>
- Azam, M., Haroon Hafeez, M., Khan, F., & Abdullah, H. (2019). Impacts of Education and Life Expectancy on Economic Growth: Panel Data Evidence from Developing Economies. In *Pakistan Journal of Social Sciences (PJSS)* (Vol. 39, Issue 4).
- Azam, M., Uddin, I., & Saqib, N. (2023). The Determinants of Life Expectancy and Environmental Degradation in Pakistan: Evidence from ARDL Bounds Test Approach. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(1), 2233–2246. <https://doi.org/10.1007/s11356-022-22338-9>

- Balsalobre-Lorente, D., Gokmenoglu, K. K., Taspinar, N., & Cantos-Cantos, J. M. (2019). An approach to the pollution haven and pollution halo hypotheses in MINT countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 26(22), 23010–23026. <https://doi.org/10.1007/s11356-019-05446-x>
- Bayati, M., Akbarian, R., & Kavosi, Z. (2013). Determinants of Life Expectancy in Eastern Mediterranean Region : A Health Production Function. *International Journal of Health Policy and Management*, 1(1), 57–61. <https://doi.org/10.15171/ijhpm.2013.09>
- Becker, G. S. (1962). Investment in Human Capital : A Theoretical Analysis. *Journal of Political Economy*, 70(5), 9–49.
- Bein, M. A., Unlucan, D., Olowu, G., & Kalifa, W. (2017). Healthcare Spending and Health Outcomes: Evidence from Selected East African Countries. *African Health Sciences*, 17(1), 247–254. <https://doi.org/10.4314/ahs.v17i1.30>
- Bergh, A., & Nilsson, T. (2010). Good for a living? On the relationship between globalization and life expectancy. *World Development*, 38(9), 1191–1203. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2010.02.020>
- Bilas, V., Franc, S., & Bonsjak, M. (2014). Determinant Factors of Life Expectancy at Birth in the European Union Countries. In *Coll. Antropol* (Vol. 38).
- Cavusoglu, B., & Gimba, O. J. (2021). Life Expectancy in Sub-Sahara Africa: an Examination of Long-Run and Short-Run Effects. *Asian Development Policy Review*, 9(1), 57–68. <https://doi.org/10.18488/journal.107.2021.91.57.68>

- Cervantes, P. A. M., López, N. R., & Rambaud, S. C. (2020). The Relative Importance of Globalization and Public Expenditure on Life Expectancy in Europe: An Approach Based on Mars Methodology. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(22), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijerph17228614>
- Chan, M. F., & Kamala Devi, M. (2015). Factors Affecting Life Expectancy: Evidence From 1980-2009 Data in Singapore, Malaysia, and Thailand. *Asia-Pacific Journal of Public Health*, 27(2), 136–146. <https://doi.org/10.1177/1010539512454163>
- Chang, S., & Gao, B. (2021). A Fresh Evidence of Income Inequality and Health Outcomes Asymmetric Linkages in Emerging Asian Economies. *Frontiers in Public Health*, 9. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.791960>
- Chen, Z., Ma, Y., Hua, J., Wang, Y., & Guo, H. (2021). Impacts from economic development and environmental factors on life expectancy: A comparative study based on data from both developed and developing countries from 2004 to 2016. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph18168559>
- Cremieux, P. Y., Meilleur, M. C., Ouellette, P., Petit, P., Zelder, M., & Potvin, K. (2005). Public and Private Pharmaceutical Spending as Determinants of Health Outcomes in Canada. *Health Economics*, 14(2), 107–116. <https://doi.org/10.1002/hec.922>

- Darmayanti, L. D., & Rustariyun, S. D. (2019). Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap AHH Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 125–146.
- Dogan, E., Taspinar, N., & Gokmenoglu, K. K. (2019). Determinants of ecological footprint in MINT countries. *Energy and Environment*, 30(6), 1065–1086. <https://doi.org/10.1177/0958305X19834279>
- Durotoye, A. (2014). The MINT Countries as Emerging Economic Power Bloc : Prospects and Challenges. *Developing Country Studies*, 4(15), 99–107.
- Gujarati, D. N. (2003). Basic Econometrics. In *The McGraw-Hill Companies, Inc.* (4th ed.). McGraw-Hill Companies. <https://doi.org/10.2307/2230043>
- Harahap, F. R. (2013). Dampak Urbanisasi Bagi Perkembangan Kota di Indonesia. *Jurnal Society*, 1(1), 35–45.
- Harris, A. (2015). Studi Media dan Perpustakaan Tentang Urbanisasi. *Jupiter*, 14(1), 60–65.
- Hitiris, T., & Posnett, J. (1992). The Determinants and Effects of Health Expenditure in Developed Countries. *Journal of Health Economics*, 11(2), 173–181. [https://doi.org/10.1016/0167-6296\(92\)90033-W](https://doi.org/10.1016/0167-6296(92)90033-W)
- Indonesia. (1982). *Undang-Undang Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup No.4 Tahun 1982*.

- Indraswari, M. D., & Hayati, B. (2016). *Analisis Hubungan Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi, Konsumsi Energi dan Emisi CO2 Serta Peramalan Permintaan Energi di Indonesia*. 6(1), 17–35.
- IPCC. (2023). *Climate Change 2023 Synthesis Report Summary for Policymakers*.  
<https://doi.org/doi: 10.59327/IPCC/AR6-9789291691647.001>
- Jaba, E., Balan, C. B., & Robu, I.-B. (2014). The Relationship between Life Expectancy at Birth and Health Expenditures Estimated by a Cross-country and Time-series Analysis. *Procedia Economics and Finance*, 15(14), 108–114. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(14\)00454-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(14)00454-7)
- Kabir, Mahfuz. (2008). Determinants of Life Expectancy in Developing Countries. *The Journal of Developing Areas*, 41(2), 185–204.  
<https://doi.org/10.1353/jda.2008.0013>
- Kim, T. K., & Lane, S. R. (2013). Government Health Expenditure and Public Health Outcomes: A Comparative Study among 17 Countries and Implications for US Health Care Reform. *American International Journal of Contemporary Research*, 3(9), 8–13.
- Kurniarahma, L., Laut, L. T., & Prasetyanto, P. K. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Emisi CO2 di Indonesia. *Dinamic: Directory Journal of Economics*, 2(2), 368–385.
- Li, S., Yu, Y., Jahanger, A., Usman, M., & Ning, Y. (2022). The Impact of Green Investment, Technological Innovation, and Globalization on CO2 Emissions:

- Evidence from MINT Countries. *Frontiers in Environmental Science*, 10.  
<https://doi.org/10.3389/fenvs.2022.868704>
- Liu, H., & Zhong, K. (2022). Relationship Between Health Spending, Life Expectancy and Renewable Energy in China: A New Evidence From the VECM Approach. *Frontiers in Public Health*, 10.  
<https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.993546>
- Luo, W., & Xie, Y. (2020). Social Science & Medicine Economic growth, Income Inequality and life expectancy in China. *Social Science & Medicine*, 256(16), 113046. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113046>
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan, Inflasi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 20(2), 174–186. [http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB\\_ekonomi](http://ejournal.ust.ac.id/index.php/JIMB_ekonomi)
- Mahmoodi, M. (2017). The Relationship between Economic Growth, Renewable Energy, and CO2 Emissions: Evidence from Panel Data Approach. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 7(6), 96–102.
- Miladinov, G. (2020). Socioeconomic development and life expectancy relationship: evidence from the EU accession candidate countries. *Genus*, 76(1). <https://doi.org/10.1186/s41118-019-0071-0>

- Modibbo, H., & Saidu, A. M. (2020). Health Expenditure and Economic Growth Nexus: A Generalised Method of Moment Approach for the Case of Selected African Countries. *Lapai Journal of Economics*; 4(1), 12–21.
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan dan Kesehatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 4(2), 163–176.
- Murthy, U., Shaari, M. S., Mariadas, P. A., & Abidin, N. Z. (2021). The Relationships between CO2 Emissions, Economic Growth and Life Expectancy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 801–808. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0801>
- Murthy, U., Shaari, M. S., Mariandas, P. A., & Abidin, N. Z. (2021). The Relationships between CO2 Emissions, Economic Growth and Life Expectancy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 801–808. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0801>
- Nurkholis, A. (2018). *Teori Pembangunan Sumberdaya Manusia: Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, People-Centered Development Theory*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/8trv7>
- Osinubi, T. T. (2020). The Role of Income Inequality in The Globalisation-Poverty Nexus: Empical Evidence From MINT Countries. In *Ilorin Journal of Economic Policy* (Vol. 7, Issue 2).



- Paramita, S. A., Yamazaki, C., & Koyama, H. (2020). Determinants of life expectancy and clustering of provinces to improve life expectancy: An ecological study in Indonesia. *BMC Public Health*, 20(1). <https://doi.org/10.1186/s12889-020-8408-3>
- Prayetno, S. (2017). Strategi Human Capital: Sebuah Paradigma Baru Bagi Para Eksekutif *Majalah Manajemen & Bisnis Ganesha*, 1(2), 97–113.
- Preston, S. H. (1975). The Changing Relation between Mortality and Level of Economic Development. *Population Studies*, 29(2), 231–248. <https://doi.org/10.1080/00324728.1975.10410201>
- Raffin, N., & Seegmuller, T. (2014). Longevity, Pollution and Growth. *Mathematical Social Sciences*, 69(1), 22–33. <https://doi.org/10.1016/j.mathsocsci.2014.01.005>
- Rahman, M. M., Rana, R., & Khanam, R. (2022). Determinants of Life Expectancy in Most Polluted Countries: Exploring the Effect of Environmental Degradation. *PLoS ONE*, 17(1 January), 1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0262802>
- Ranabhat, C. L., Atkinson, J., Park, M. B., Kim, C. B., & Jakovljevic, M. (2018). The Influence of Universal Health Coverage on Life Expectancy at Birth (LEAB) and Healthy Life Expectancy (HALE): A Multi-Country Cross-Sectional Study. *Frontiers in Pharmacology*, 9(SEP), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fphar.2018.00960>

- Ritonga, Z. (2019). Analisis Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mustika Asahan Jaya. *Jurnal Ecobisma*, 6(1), 23–28.
- Rohima, S. (2020). *Ekonomi Publik*. Universitas Sriwijaya.
- Satterthwaite, D., McGranahan, G., & Tacoli, C. (2010). Urbanization and Its Implications for Food and Farming. In *Philosophical Transactions of the Royal Society B: Biological Sciences* (Vol. 365, pp. 2809–2820). Royal Society. <https://doi.org/10.1098/rstb.2010.0136>
- Schultz, W. T. (1961). Investment Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17.
- Sede, P. I., & Ohemeng, W. (2015). Socio-Economic Determinants of Life Expectancy in Nigeria (1980 – 2011). *Health Economics Review*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s13561-014-0037-z>
- Shafi, R., & Fatima, S. (2019). Relationship between GDP, Life Expectancy and Growth Rate of G7 Countries. *International Journal of Sciences*, 8(06), 74–79. <https://doi.org/10.18483/ijsci.2085>
- Sihaloho, E. D. (2019). Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup Kabupaten Kota Di Jawa Barat. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 117. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1308>

- Sinha, A. (2014). Carbon Emissions and Mortality Rates: A Causal Analysis for India (1971-2010). *International Journal of Economic Practices and Theories*, 4(4), 1–7.
- Sirait, A. R., & Christianingrum, R. (2016). Pengaruh Belanja Kesehatan Terhadap Angka Harapan Hidup di Kabupaten/Kota Pemekearan Periode Tahun 1999-2008: Analisis Data Panel. *Jurnal Budget*, 1(2), 153–167.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi:Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). PT. Raja Grafindo Persaja.
- Todaro, M., P & Stephen, C., S. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson.
- UNDP. (2022). *Uncertain Times, Unsettled Lives Shaping Our Future in a Transforming World*.
- Wagner, A. (1980). *Finanzwissenschaft*. C.F. Winter.
- Wahyudi. (2018). Dampak Pengeluaran Pemerintah Pada Sektor Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan Penduduk di Provinsi Kalimantan Barat. *Prosiding SATIESP*, 1(10), 144–156.
- Wang, Z., Mansoor, M., Anees, S., Zaidi, H., Nawaz, K., Wang, B., Zhao, W., & Xu, F. (2020). The dynamic relationship between economic growth and life expectancy : Contradictory role of energy consumption and financial development in Pakistan. *Structural Change and Economic Dynamics*, 53, 257–266. <https://doi.org/10.1016/j.strueco.2020.03.004>

- Wardhana, A., Kharisma, B., & Sulandari, D. S. (2021). Belanja Pemerintah dan Peningkatan Sumber Daya Manusia di Indonesia. *Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 5(2), 139–151. <https://doi.org/10.31294/eco.v5i2.10168>
- WHO. (2023). World Health Statistics 2023: Monitoring Health For The SDGs, Sustainable Development Goals. In *The Milbank Memorial Fund quarterly* (Vol. 27, Issue 2).
- World Bank. (2020a). *Adjusted Savings: Education Expenditure (current US\$)*.
- World Bank. (2020b). *CO2 Emissions (kt)*.
- World Bank. (2020c). *Domestic General Government Health Expenditure Per Capita (current US\$)*.
- World Bank. (2020d). *GDP per capita (constant 2015 US\$)*.
- World Bank. (2020e). *Urban Population*.
- Yoro, K. O., & Daramola, M. O. (2020). CO2 Emission Sources, Greenhouse Gases, and The Global Warming Effect. In *Advances in Carbon Capture* (pp. 3–28). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-819657-1.00001-3>
- Zhang, Z., Zhao, M., Zhang, Y., & Feng, Y. (2023). How Does Urbanization Affect Public Health? New Evidence From 175 Countries Worldwide. *Frontiers in Public Health*, 10(2), 1096964. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.1096964>